

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah langkah seseorang menuju pengetahuan untuk meningkatkan dirinya sendiri melalui proses yang terus menerus. Pendidikan dapat diberikan secara informal, formal, atau non-formal. Pendidikan formal dapat dimulai di taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan bahkan di perguruan tinggi. Menurut Kurniawan (2013:27), pendidikan adalah "mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani." Pendidikan adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang membantu perkembangan dan kemajuan setiap orang. Namun, Sari (2016) menyatakan bahwa pendidikan adalah "proses pemberdayaan manusia menuju kepribadian mandiri untuk membangun dirinya sendiri." Jika Anda belajar, Anda akan memiliki pengetahuan yang bermanfaat, dan orang yang belajar tidak akan mengalami kerugian dalam hidup mereka. Dalam surah Al-Mujadilah ayat 11, Allah SWT menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya:*

*"Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan" Q.S Al-Mujadilah: 11.*

Ayat di atas dijelaskan bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang beriman kepada-Nya dan yang memiliki pengetahuan. Untuk mendapatkan pengetahuan ini, seseorang harus belajar. Pendidikan adalah tempat di mana setiap generasi dididik dan penerus bangsa dididik. Oleh karena itu, sistem pendidikan terbaik harus diterapkan. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan tidak kaku, setiap komponen pendidikan harus diperbarui. Hal ini dilakukan agar pendidikan dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman dan keilmuan di era kontemporer.

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan cepat dan menyebar ke hampir semua orang dan bidang. Teknologi telah menjadi lebih mudah bagi manusia untuk melakukan banyak hal, sehingga banyak orang sekarang menyadari pentingnya peran teknologi dalam membuat segala sesuatu lebih efisien dan efektif.

"Bimbingan konseling telah sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi" (Hariko, 2017). Sekarang konseling tidak lagi dilakukan secara langsung, tetapi dapat dilakukan melalui jaringan internet, yang dikenal sebagai *cyber counseling*. Menurut Prasetiawan (2016), "praktek konseling profesional yang terjadi ketika konseli dan konselor berada secara terpisah dan memanfaatkan media elektronik untuk berkomunikasi melalui internet" adalah definisi dari *cyber counseling*, yang merupakan perkembangan dari berbagai penggunaan teknologi informasi dalam bimbingan dan konseling. Saat ini, siswa sekolah sangat dekat dengan teknologi. Salah satu cara untuk mengikuti kemajuan teknologi di bidang pendidikan adalah dengan membangun layanan konseling yang efektif dan efisien. Karena teknologi berkembang dengan cepat, para konselor harus mampu mengikuti perkembangan terbaru. Oleh karena itu, diharapkan bahwa konselor dapat menggunakan internet untuk memberikan bimbingan dan konseling (Sutijono & Farid, 2018). Guru bimbingan dan konseling atau konselor, sebagai profesi profesional, harus memperoleh pengetahuan yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi karena generasi milenial sangat terhubung dengannya. Ini penting mengingat kecepatan perkembangan teknologi ini. *Cyber counseling*, sebagai model konseling modern, merupakan salah satu opsi konseling yang sangat cocok (Pasmawati, 2016). *Cyber counseling*, sebagai upaya preventif (pencegahan), kuratif (memecahkan), dan developmental (mengembangkan), dapat membantu remaja

mengoptimalkan potensi mereka dan menciptakan lingkungan dan sikap yang positif.

Bimbingan dan konseling ialah upaya untuk memberikan bantuan dari profesional (konselor) kepada individu atau kelompok (konseli) agar mereka dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik, mengembangkan potensi mereka, dan menjadi individu yang mandiri. Saat ini, layanan ini tidak hanya dapat dilakukan secara langsung, tetapi juga dapat dilakukan dengan teknologi informasi atau media modern. Tujuannya tidak hanya mempertahankan prinsip dan standar etika yang berlaku dalam bimbingan dan konseling, tetapi juga membuat bimbingan dan konseling lebih menarik, interaktif, dan tidak terbatas tempat.

Peneliti memilih SMP Negeri 6 Metro sebagai subjek penelitian karena sekolah tersebut masih memiliki layanan bimbingan dan konseling yang kurang optimal. Guru bimbingan dan konseling tidak memiliki banyak waktu untuk membantu peserta didik dengan baik karena mereka sudah lanjut usia. Peneliti menemukan masalah tambahan saat melakukan wawancara pra-penelitian dengan guru bimbingan dan konseling. Salah satu masalah tersebut adalah banyak siswa yang malu untuk bertemu dengan konselor dan takut dikritik oleh teman-teman mereka karena memiliki masalah. Dengan demikian, layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa di sekolah menurun. Diharapkan bahwa *platform* bimbingan *online* akan meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 6 Metro karena peserta didik tidak perlu merasa malu atau takut dikritik oleh teman-teman mereka. Sebagai salah satu terobosan dalam penerapan teknologi, peneliti berusaha membantu membangun sebuah *website* yang akan memberikan layanan *cyber counseling*. *Website* ini akan terintegrasi ke dalam aplikasi yang sudah ada di SMP Negeri 6 Metro.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut menunjukkan "Pengembangan Aplikasi Layanan *Cyber Counseling* Terintegrasi *Website* Berbasis Android di SMP Negeri 6 Metro" menarik untuk diteliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pertimbangan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan bahwa:

1. Bagaimana pengembangan aplikasi berbasis android yang terintegrasi dengan *website Cyber Counseling* dapat digunakan untuk menunjang layanan informasi di SMP Negeri 6 Metro?

2. Bagaimana pengembangan aplikasi berbasis android yang terintegrasi dengan *website Cyber Counseling* layak digunakan dalam SMP Negeri 6 Metro?
3. Bagaimana kelayakan pengembangan aplikasi berbasis android yang terintegrasi dengan *website Cyber Counseling* dapat memberikan layanan pada konseli untuk mengatasi masalahnya?

### **C. Tujuan Penelitian Pengembangan Produk**

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah aplikasi berbasis android yang terintegrasi dengan *website Cyber Counseling* dapat digunakan untuk menunjang layanan informasi SMP Negeri 6 Metro.
2. Untuk mengetahui apakah aplikasi berbasis android yang terintegrasi dengan *website Cyber Counseling* layak digunakan di dalam SMP Negeri 6 Metro.
3. Untuk mengetahui apakah aplikasi berbasis android yang terintegrasi dengan *website Cyber Counseling* dapat memberikan layanan informasi pada konseli untuk mengatasi masalahnya.

### **D. Kegunaan pengembangan Produk**

Diharapkan produk yang dikembangkan oleh peneliti dapat membantu guru bimbingan dan konseling melakukan kegiatan bimbingan dan konseling. Salah satu manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, memudahkan dan membantu para peserta didik dalam mendapatkan pelayanan Bimbingan dan konseling terkait dengan masalah yang sedang dihadapinya tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan dengan Guru Bimbingan dan konseling atau Konselor.
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan dapat menjadi media atau sarana Guru Bimbingan dan konseling dalam membantu mengentaskan masalah yang sedang dialami oleh peserta didik.
3. Bagi penulis, agar dapat menjadi motivasi untuk peneliti lain agar dapat mengembangkan yang berbasis teknologi dalam Pendidikan dan diharapkan dapat menjadi media dan sarana dalam melakukan layanan Bimbingan dan Konseling.

## E. Spesifikasi Pengembangan Produk

Salah satu tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan suatu produk baru. Ini akan menjadi aplikasi layanan *cyber counseling* yang dapat diakses melalui internet dan memiliki kemampuan untuk memberikan layanan informasi. Setelah penelitian pengembangan ini, produk baru yang diharapkan memiliki spesifikasi berikut:

1. Aplikasi *Cyber counseling* berbentuk aplikasi *online*.
2. Aplikasi *Cyber counseling* terdapat artikel berkaitan dengan konseling, psikologi, dan kehidupan sehari-hari.
3. Aplikasi *Cyber counseling* memiliki *design layout* yang menarik dilengkapi dengan gambar agar meningkatkan daya tarik pada aplikasi.
4. Mendukung layanan bimbingan dan konseling berjalan efektif, dan efisien.

## F. Urgensi Pengembangan Produk

Urgensi dalam pengembangan media aplikasi *cyber counseling* ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian pengembangan ini akan memberikan suatu inovasi yang dapat berdampak positif dalam pengembangan teori *cyber counseling* yang akan menambah cakrawala keilmuan tentang pentingnya layanan *cyber counseling* pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru Bimbingan dan konseling

Penelitian dan penciptaan model *cyber counseling* ini dapat digunakan sebagai alternatif guru Bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan konseling kepada peserta didik untuk meningkatkan layanan bimbingan & konseling di *setting* pendidikan.

#### b. Bagi peserta didik

Penelitian dan penciptaan model *cyber counseling* ini dapat digunakan sebagai platform yang mampu meningkatkan layanan bimbingan dan konseling, sehingga dapat melakukan layanan bimbingan dan konseling dengan nyaman dan aman.

#### c. Bagi peneliti

Penelitian dan penciptaan model *cyber counseling* ini diharapkan dapat memberikan khazanah pemikiran dan terobosan baru mengenai suatu *platform cyber counseling* untuk meningkatkan layanan bimbingan & konseling dan

dapat juga dijadikan dasar pijakan serta sebagai pembandingan dalam penelitian dan pengembangan lebih lanjut yang sejenis.

#### **G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Media yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan layanan bimbingan dan konseling dan membantu siswa tidak takut atau malu untuk bertemu dengan guru bimbingan dan konseling. Aplikasi *cyber counseling* ini hanya dapat digunakan oleh pengguna smartphone berbasis Android, yang merupakan keterbatasan penelitian kami untuk mengembangkannya.